

GAMBARAN PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN DI TPA SURAU NURUL IMAN DI DESA TARATAK KENAGARIAN SUNGAI ABU KABUPATEN SOLOK

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
Sumatera Barat, Indonesia

Volume 6, Nomor 4, Desember 2018
DOI: 10.24036/spektrumpls.v1i4.101710

Dira Wirdianti^{1,2}, Setiawati¹

¹Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

²dirawirdiant@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the high interest of residents studying in the TPA Surau Nurul Iman in Taratak Kenagarian Sungai Abu, Solok Regency, which shows the high level of attendance, activity and discipline of the learning citizens. Researchers suspect that the cause of the high participation of citizens is due to new innovations. This study aims to describe the implementation of learning activities in the TPA Surau Nurul Iman in Taratak Kenagarian Sungai Abu, Solok Regency. This type of research is quantitative descriptive research. The population in this study were 55 people studying at the TPA Surau Nurul Iman. The sampling technique used was cluster sampling, samples were taken at each level/study group as many as 38 people. Data collection techniques use questionnaires and data collection tools using questionnaires. The data analysis technique uses the percentage formula. The results showed that the implementation of learning activities was seen from sub-variables such as giving material, methods, sources, atmosphere and evaluation categorized as good. This is evidenced by the majority of the learning citizens stating "strongly agree" from each statement given.

Keywords: Material, Methods, Learning Resources, Learning and Evaluation, Learning Atmosphere

PENDAHULUAN

Salah satu pilar pembangunan sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang memberi kontribusi signifikan terhadap kemajuan bangsa adalah sektor pendidikan. Melalui sektor pendidikan pembentukan karakter dan kualitas SDM dapat diperbaiki dan ditingkatkan. Untuk membentuk SDM berkualitas dan mampu bersaing tentu perlu pendidikan yang berkualitas dan bersaing pula. Pendidikan sangat penting artinya dalam kehidupan, ia tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena kehidupan merupakan sesuatu yang dinamis dan senantiasa berkembang. Pendidikan mutlak ada dan selalu diperlukan selama ada kehidupan (Muhardi, 2004).

Pendidikan Luar Sekolah merupakan pendidikan yang dilaksanakan di luar sekolah dan direncanakan, di antara cirinya adalah jangka pendek, merupakan kebutuhan yang sangat mendesak untuk dipenuhi, pada umumnya tidak berjenjang, pemberian ijazah tidak menjadi persyaratan pokok. Pendidikan Luar Sekolah banyak diselenggarakan di lingkungan masyarakat. Pendidikan Luar Sekolah terdiri dari lembaga kursus, lembaga pelatihan kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim, TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dan satuan pendidikan yang sejenis (Dewindo, 2014; Salahuddin, 2013; Siska, Solfema, & Aini, 2018).

Tujuan Pendidikan Nasional yaitu mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa adalah melalui TPA (Taman Pendidikan Al Qur'an). TPA merupakan satuan pendidikan luar sekolah yang memiliki program terstruktur di bawah pimpinan masjid terdekat yang mana bertujuan untuk membuka wadah pendidikan bagi warga belajar untuk menambah ilmu

pengetahuan tentang keagamaan Islam dan pastinya untuk menjejarkan untuk membaca al-quran secara baik dan benar.

TPA merupakan bagian dari Pendidikan Luar Sekolah dan merupakan salah satu kegiatan dari pendidikan dan berupaya memberi pengetahuan dan keterampilan dalam menulis, membaca, dan mengamalkan Al-Qur'an serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Penyelenggaraan TPA didasarkan atas kebutuhan yang dirasakan oleh warga belajar. TPA merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal bagi usia 6 sampai 12 tahun yang berfungsi untuk membantu mengembangkan potensi warga belajar secara optimal kearah pembentukan sikap, pengetahuan dan keterampilan keagamaan dan didasarkan tuntutan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul melalui program pembelajaran di TPA (Priyadi, Hidayat, & Islamawati, 2013; Salahuddin, 2013; Setiawan, Rusdi, & Putri, 2017; Siska et al., 2018).

Setelah dilakukan wawancara pada tanggal 13 Desember 2017 diperoleh data bahwa warga belajar di TPA Surau Nurul Iman merasa senang mengikuti pembelajaran di TPA. Guru di TPA Surau Nurul Iman sangat profesional dalam mengajar, guru tidak pilih kasih kepada warga belajar dalam proses pembelajaran. Guru menghargai setiap kemampuan yang dimiliki oleh setiap warga belajar.

Hasil yang diperoleh warga belajar di TPA Surau Nurul Iman dikatakan behasil, walaupun tidak dapat dibuktikan secara fisik melainkan dilihat dari perilaku anak-anak di TPA Surau Nurul Iman dan kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari warga belajar yang hafal ayat-ayat pendek, lancar dalam berpidato, mengikuti lomba-lomba MTQ, lomba Adzan, lomba rebana selalu memperoleh prestasi dalam tiap tahun yang dilaksanakan di Desa Taratak Kenagarian Sungai Abu Kabupaten Solok.

TPA Surau Nurul Iman dapat dikatakan inovasi baru, karena dibandingkan dengan TPA lain yang ada di Kenagarian Sungai Abu selalu mengalami peningkatan dari jumlah warga belajar yang selalu bertambah. Hali ini dikarenakan pelaksanaan di TPA Surau Nurul Iman berkembang semakin baik. Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti ingin menggambarkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TPA Surau Nurul Iman.

METODE

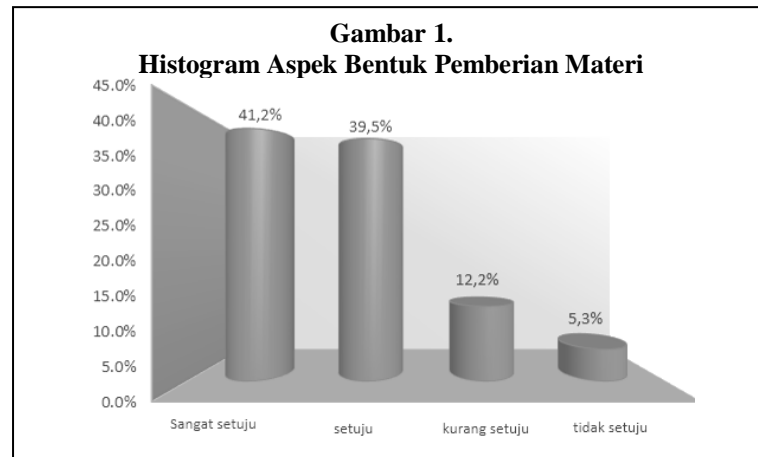
Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan metode pembinaan di TPA Surau Nurul Iman. Populasi dalam penelitian ini yaitu warga belajar berjumlah 55 orang. Sampel diambil 70% dari populasi yakni 38 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu *cluster random sampling*. Widodo (2017) menyatakan "*cluster sampling*" yaitu penentu sampel didasarkan pada kelompok individu pada area atau wilayah tertentu. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 70% dari populasi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 38 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran dalam Bentuk Pemberian Materi di TPA Surau Nurul Iman

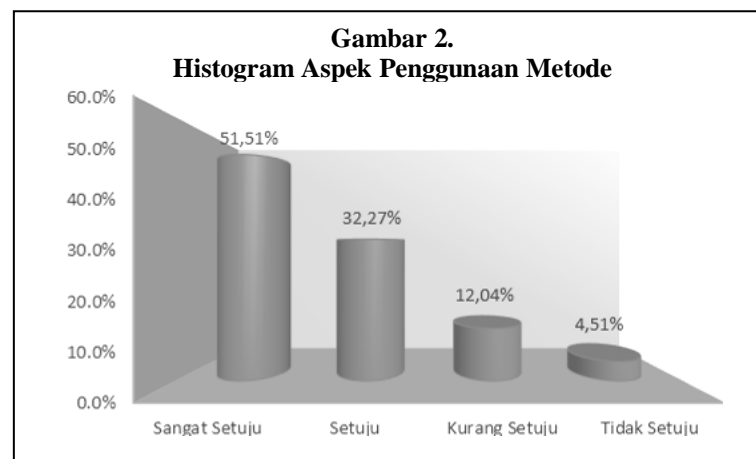
Data tentang pemberian materi di TPA Surau Nurul Iman dalam bentuk pemberian materi pada sub variabel materi diungkap melalui 2 indikator, dengan 6 item pernyataan. Data dikelompokkan masing-masing berdasarkan nilai skor dan dihitung persentasenya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut.



Berdasarkan gambar 1 dapat disimpulkan, bahwa Materi yang diberikan oleh guru terhadap warga belajar di TPA Surau Nurul Iman diklasifikasikan pada kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan persentase tertinggi 41,2% responden memberikan pernyataan Sangat Setuju.

Gambaran Penggunaan Metode di TPA Surau Nurul Iman

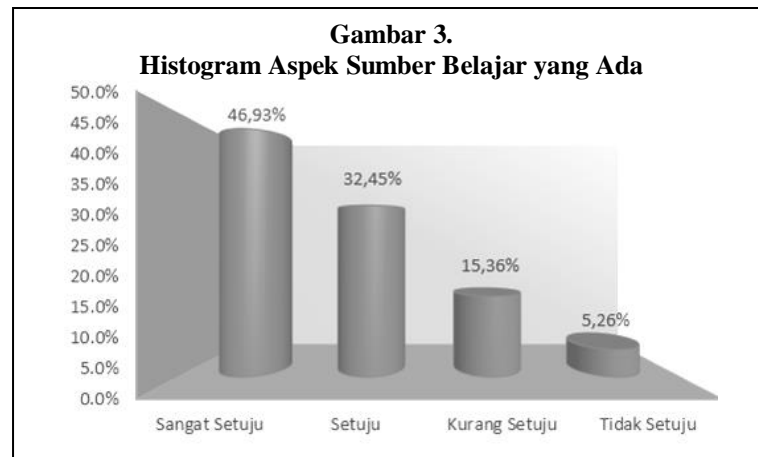
Data tentang penggunaan metode di TPA Surau Nurul Iman diungkap melalui 3 indikator, dengan 7 item pernyataan. Data dikelompokkan masing-masing berdasarkan nilai skor dan dihitung persentasenya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut.



Jadi, dari Gambar 2. dapat diketahui bahwa metode belajar yang dilakukan oleh guru terhadap warga belajar di TPA Surau Nurul Iman di Desa Taratak Kenagarian Sungai Abu Kabupaten Solok diklasifikasikan pada kategori cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan persentase tertinggi 51,51 % responden memberikan pernyataan sangat setuju dikategorikan baik.

Gambaran Sumber Belajar yang Ada di TPA Surau Nurul Iman

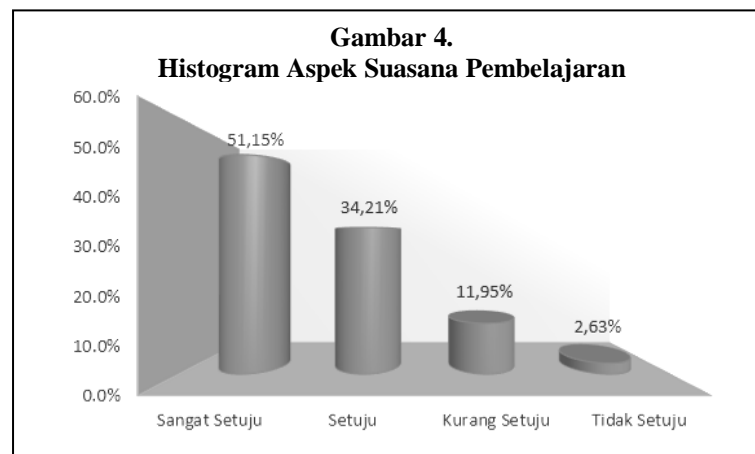
Data tentang sumber belajar yang ada di TPA Surau Nurul Iman diungkap melalui 2 indikator, dengan 6 item pernyataan. Data dikelompokkan masing-masing berdasarkan nilai skor dan dihitung persentasenya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut.



Jadi, dari Gambar 3. dapat diketahui bahwa sumber belajar yang di berikan oleh guru terhadap warga belajar di TPA Surau Nurul Iman di Desa Taratak Kenagarian Sungai Abu Kabupaten Solok diklasifikasikan pada kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan persentase tertinggi 46,93% memberikan pernyataan sangat setuju yang dikategorikan baik.

Gambaran Suasana Pembelajaran Kegiatan Keagamaan di TPA Surau Nurul Iman

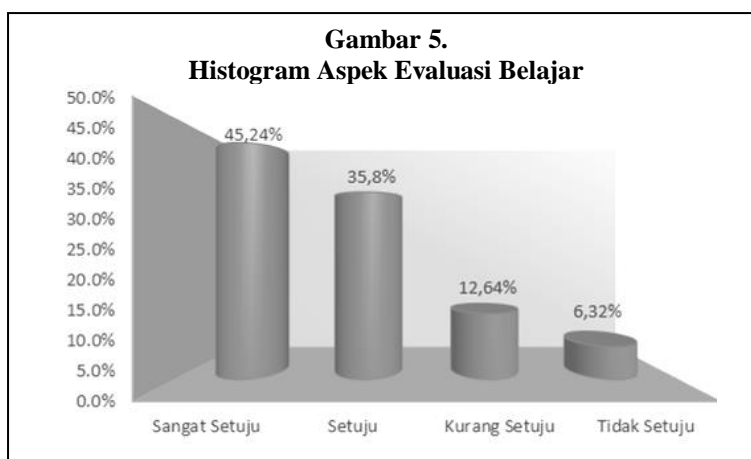
Data tentang sumber belajar yang ada di TPA Surau Nurul Iman diungkap melalui 2 indikator, dengan 6 item pernyataan. Data dikelompokkan masing-masing berdasarkan nilai skor dan dihitung persentasenya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut.



Jadi, dari Gambar 4. dapat diketahui bahwa suasana belajar yang di ciptakan oleh guru terhadap warga belajar di TPA Surau Nurul Iman di Desa Taratak Kenagarian Sungai Abu Kabupaten Solok diklasifikasikan pada kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan persentase tertinggi 51,15% memberikan pernyataan sangat setuju yang dikategorikan baik.

Gambaran Evaluasi Belajar di TPA Surau Nurul Iman

Data tentang evaluasi belajar yang ada di TPA Surau Nurul Iman diungkap melalui 2 indikator, dengan 6 item pernyataan. Data dikelompokkan masing-masing berdasarkan nilai skor dan dihitung persentasenya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut.



Jadi, dari Gambar 5. dapat diketahui bahwa evaluasi belajar yang di berikan oleh guru terhadap warga belajar di TPA Surau Nurul Iman di Desa Taratak Kenagarian Sungai Abu Kabupaten Solok diklasifikasikan pada kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan persentase tertinggi 46,93% memberikan pernyataan sangat setuju yang dikategorikan baik.

Pembahasan

Pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan hasil temuan penelitian tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TPA Surau Nurul Iman di Desa Taratak Kenagarian Sungai Abu Kabupaten Solok yang telah dideskripsikan pada bagian sebelumnya. Berikut ini akan dibahas satu persatu.

Gambaran Pemberian Materi Belajar di TPA Surau Nurul Iman

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan hasil pengolahan data tentang gambaran pemberian materi di TPA Surau Nurul Iman dikategorikan baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya warga belajar yang menjawab sangat setuju dan setuju, yaitu sebagian besar warga belajar menyatakan dalam setiap pemberian materi belajar guru selalu memberikan materi yang menarik dan mudah dipahami, setiap materi yang diberikan selalu bersifat fungsional (dipraktikkan sehari-hari). Dapat dideskripsikan bahwa guru memberikan materi belajar dengan sangat baik.

Menurut Harjanto (2006) terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan guna menentukan suatu materi pelajaran di antaranya (1) materi haruslah menyesuaikan dengan tujuan instruksional, (2) materi mudah dimengerti oleh warga belajar, (3) materi disusun dari hal yang sederhana menuju yang lengkap, dan bersifat faktual, sehingga materi pelajaran bisa dipraktikkan secara langsung oleh warga belajar. Materi belajar adalah unsur yang paling dalam pembelajaran untuk menentukan pencapaian tujuan dalam pembelajaran. Dengan diberikan materi belajar yang menarik warga belajar agar menarik jika digunakan dalam belajar dan materi dengan mudah dapat dipahami oleh warga belajar yang diberikan oleh guru.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TPA Surau Nurul Iman dalam aspek materi belajar sudah terlaksana dengan baik dan menghasilkan keberhasilan dalam belajar. Hal ini sesuai dengan temuan peneliti di lapangan bahwa materi belajar sesuai dengan tujuan belajar, materi belajar mudah dipahami oleh warga belajar, dan materi pembelajaran berguna bagi warga belajar dalam kehidupan sehari-hari.

Gambaran Penggunaan Metode di TPA Surau Nurul Iman

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan hasil pengolahan data tentang gambaran penggunaan metode di TPA Surau Nurul Iman dikategorikan baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya warga belajar yang menjawab sangat setuju dan setuju, yaitu sebagian besar warga belajar menyatakan sangat setuju bahwa guru dalam menggunakan metode belajar sangat bervariasi dan metode belajar yang digunakan sinkron dengan materi belajar yang diberikan sehingga warga belajar dapat mengerti dengan metode belajar yang digunakan. Metode pembelajaran diartikan sebagai proses pengorganisasian yang teratur dan terstruktur untuk memberikan pembelajaran kepada seseorang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Anwar, 2004).

Jadi, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa penggunaan metode belajar dapat menarik perhatian warga belajar dan bervariasi sehingga warga belajar tidak mudah merasa bosan dengan metode yang digunakan dalam belajar dan guru dapat menimbulkan terjadinya komunikasi antar warga belajar. Hal ini sesuai dengan temuan peneliti di lapangan, guru menggunakan lebih dari satu metode dalam belajar dan guru menjelaskan keterkaitan materi dengan konteks kehidupan.

Gambaran Sumber Belajar yang Ada di TPA Surau Nurul Iman

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan hasil pengolahan data tentang gambaran sumber belajar yang ada di TPA surau nurul iman dikategorikan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya warga belajar yang menjawab sangat setuju dan setuju, yaitu sebagian besar warga belajar menyatakan sangat setuju bahwa guru yang menjadi tenaga pengajar di TPA Surau Nurul Iman sangat peka terhadap warga belajar dan mampu menguasai bahan ajar. Dapat dideskripsikan bahwa guru memberikan sumber belajar yang mampu meningkatkan motivasi dan semangat warga belajar.

Menurut Sadiman, R, Haryono, & Rahardjito (2003) sumber belajar sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk belajar, yakni dapat berupa orang, benda, pesan, bahan, teknik dan latar. Dengan demikian maka sebagai tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru mampu memperhatikan kondisi/perasaan warga belajar serta mendampingi warga belajar pada saat proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi dan semangat warga belajar didalam belajar.

Gambaran Suasana Pembelajaran Kegiatan Keagamaan di TPA Surau Nurul Iman

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan hasil pengolahan data tentang gambaran suasana pembelajaran kegiatan di TPA Surau Nurul Iman dikategorikan baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya warga belajar yang menjawab sangat setuju dan setuju, yaitu sebagian besar warga belajar menyatakan sangat setuju karena guru mampu menciptakan suasana yang kondusif pada saat proses pembelajaran dan guru juga menciptakan kegiatan yang menyenangkan sehingga membuat warga belajar nyaman dalam belajar.

Lingkungan belajar adalah semua yang tampak di sekeliling warga belajar dan adanya faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan dan tingkah lakunya dalam menjalankan aktifitas mereka, yakni usaha untuk memperoleh perubahan dalam pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik). Dalam hal ini lingkungan belajar yang baik diharapkan untuk menggugah emosi warga belajar agar termotivasi untuk belajar. Soedomo (dalam Solfema, 2013) menyatakan yaitu semakin menyenangkan tatanan lingkungan fisik semakin memberikan dampak yang positif terhadap proses belajar. Penataan lingkungan belajar bukan tidak mungkin kalau kita lakukan beberapa perubahan, seperti tempat melaksanakan kegiatan yang berbeda, atau dilaksanakan diberbagai tempat, yang penting membuat warga belajar nyaman. Menurut Zahara suasana yang aman, tentram, saling percaya, saling menghargai dan saling pengertian yang dialami warga belajar perlu diciptakan suasana belajar yang menyenangkan (Solfema, 2013). Dapat disimpulkan bahwa dengan terciptanya suasana belajar yang kondusif mampu membuat warga belajar dengan nyaman dan tentram dalam belajar.

Gambaran Evaluasi Belajar di TPA Surau Nurul Iman

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan hasil pengolahan data tentang gambaran evaluasi belajar di TPA Surau Nurul Iman dikategorikan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya warga belajar yang menjawab sangat setuju dan setuju, yaitu sebagian besar warga belajar menyatakan sangat setuju karena guru memberikan evaluasi dengan berbagai jenis penilaian sehingga warga belajar bisa memilih penilaian yang akan digunakan. Evaluasi merupakan suatu tindakan berupa identifikasi guna melihat apakah suatu kegiatan yang dilaksanakan sudah tercapai atau belum, berpengaruh atau tidak, tingkat efesiensi pelaksanaan, pencapaian tujuan sekaligus menganalisa manfaat pelaksanaan pembelajaran (Arifin, 2012; Asrul, Ananda, & Rosnita, 2014). Dapat disimpulkan bahwa evaluasi belajar bisa memberi kesempatan kepada warga belajar tentang evaluasi yang akan diberikan apakah dalam bentuk tes atau non test dan guru mendiskusikan dengan warga belajar tentang gambaran ujian yang akan diberikan.

Jadi, berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TPA Surau Nurul Iman di Desa Taratak Kenagarian Sungai Abu Kabupaten Solok yang dilihat dari sub variabel pelaksanaan kegiatan seperti pemberian materi, metode belajar yang dilakukan, dan sumber belajar yang ada, suasana belajar serta evaluasi belajar dikategorikan baik. Sesuai dengan temuan yang ditemui oleh peneliti bahwa usaha atau pelaksanaan yang dilakukan oleh guru di TPA Nurul Iman memperoleh hasil yang baik melalui materi, metode, sumber belajar, suasana dan evaluasi belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Di TPA Surau Nurul Iman Di Desa Taratak Kenagarian Sungai Abu Kabupaten Solok yaitu sebagai berikut: (1) Materi belajar yang disampaikan oleh guru yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar dan dapat diterapkan dalam kehidupan warga belajar dikategorikan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa guru mampu memberikan materi yang hendak disajikan sesuai dengan kebutuhan belajar; (2) Metode belajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran di TPA Surau Nurul Iman dikategorikan baik. Berdasarkan temuan yang ditemui di lapangan bahwa guru/pendidik mampu memilih metode yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai; (3) Sumber belajar yang diberikan guru terhadap warga belajar dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat sebagian besar responden memberikan pernyataan sangat setuju dan setuju. Sumber belajar yang digunakan oleh guru menggunakan ilmu yang bersifat keagamaan; (4) Suasana belajar yang diciptakan oleh guru terhadap warga belajar di TPA Surau Nurul Iman di Desa Taratak Kenagarian Sungai Abu Kabupaten Solok diklasifikasikan pada kategori cukup baik. Guru menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan di dalam kelas; (5) Evaluasi belajar yang diberikan oleh guru terhadap warga belajar di TPA Surau Nurul Iman di Desa Taratak Kenagarian Sungai Abu Kabupaten Solok di klasifikasikan pada kategori baik.

Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu: (1) Diharapkan kepada guru, agar dapat meningkatkan penggunaan metode pelaksanaan di TPA Surau Nurul Iman; (2) Diharapkan kepada warga belajar untuk dapat meningkatkan motivasi agar lebih giat lagi dalam belajar serta meningkatkan hasil belajar; (3) Diharapkan kepada peneliti untuk memanfaatkan wawasan mengenai pelaksanaan pembelajaran keagamaan dalam meningkatkan kualitas diri sendiri.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar. (2004). *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education)*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. Retrieved from <http://winarno.staff.iainsalatiga.ac.id/wp-content/uploads/sites/25/2013/01/34-Evaluasi-Pembelajaran.pdf>
- Asrul, Ananda, R., & Rosnita. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media. Retrieved from http://repository.uinsu.ac.id/928/1/Buku_Evaluasi_Pembelajaran.pdf
- Dewindo, Z. (2014). Pelaksanaan Pembelajaran di TPQ Surau Runcing Desa Timbulun Kenagarian Surantih Kabupaten Pesisir Selatan. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 2(2).
- Harjanto. (2006). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhardi. (2004). Kontribusi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia. *MIMBAR*, XX(4), 478–492. Retrieved from https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=4&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwivhJPGuL_eAhWIA3IKHZBFDVwQFjADegQIBhAC&url=https%3A%2F%2Fjournal.unisba.ac.id%2Findex.php%2Fmimbar%2Farticle%2Fdownload%2F153%2Fpdf

- &usg=AOvVaw0KVjmxlHWcIxQRvMe6V82c
- Priyadi, U., Hidayat, S. N., & Islamawati, A. (2013). Peningkatan Mutu Pembelajaran Taman Pendidikan Alquran dengan Pembuatan Kurikulum TPA. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 2(3), 204–211. Retrieved from https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiugLCBu7_eAhVVXCsKHbb5DbYQFjAAegQICRAC&url=http%3A%2F%2Fjurnal.uui.ac.id%2Ffajie%2Farticle%2Fdownload%2F7879%2F6888&usg=AOvVaw0Xeea1-5L00bVDn7if3-9h
- Sadiman, A. S., R, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2003). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Salahuddin, R. (2013). Kebijakan Pengembangan Pendidikan Al-Qur'an di Kabupaten Pasuruan. *JKMP*, 1(2), 203–222.
- Setiawan, D., Rusdi, A., & Putri, V. A. (2017). Peran TPA dalam Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an di Masjid Al-Fattah Palembang. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, 3(2), 170–184. Retrieved from <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip/article/view/1650/1333>
- Siska, M., Solfema, S., & Aini, W. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Hasil Belajar Santri di MDA Nurul Haq Nagari Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(2). Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi/article/view/9053>
- Solfema. (2013). *Perangkat Pembelajaran Media Pembelajaran PLS*. Padang: Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
- Widodo. (2017). *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.